

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) (2018) menyatakan kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur jaringan pendukungnya terbebas dari rasa sakit dan penyakit seperti kanker mulut dan tenggorokan, infeksi dan luka mulut, penyakit periodontal (gusi), kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta penyakit dan gangguan lain yang membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara, dan kesejahteraan psikososial (Sriyono, 2009).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian terpenting dalam hidup manusia. Seseorang dikatakan sehat tidak hanya dari tubuh saja tetapi, sehat juga didalam rongga mulut dan gigi. Menjaga kesehatan gigi dan mulut seseorang dapat terhindar dari karies dan penyakit periodontal. Kebersihan rongga mulut dapat dilihat dengan ada tidaknya deposit organik, seperti sisa makanan, plak gigi, dan kalkulus. Kebersihan gigi dan mulut tidak lepas dari penilaian debris didalam rongga mulut (Purnomowati & Arianto, 2016)

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menyatakan bahwa penduduk Indonesia mempunyai masalah gigi dan mulut 57,6%, hanya 10,2% yang mendapat penanganan medis gigi. Penduduk Indonesia yang menyikat gigi secara baik dan benar hanya mencapai 2,8%. Menurut data pemeriksaan gigi dan mulut pada murid SD melalui UKGS diseluruh kabupaten di wilayah provinsi sumatera utara pada tahun 2018, dari sebanyak 1.420.129 orang murid, telah diperiksa sebanyak 375.180 orang atau sebesar 26,42%, yang menderita karies gigi sebanyak 42.617 orang, dan mendapat perawatan sebanyak 22.560 orang atau sebesar 53,17%. Jumlah SD yang pernah melakukan sikat gigi

masal sebanyak 1.490 SD atau sebesar 17,19% dari total jumlah SD sebanyak 8.869 SD (Rahmadhani Kaban et al., 2022).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Salah satu penyebab seorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya adalah faktor pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut yang kurang. Masalah kesehatan gigi dan mulut seperti karies, gingivitis, radang dan stomatitis. Upaya Kesehatan gigi ditinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran masyarakat, dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan (Maulidah, et al., 2022).

Puzzle adalah permainan yang terdiri atas kepingan - kepingan dari satu gambar tertentu yang dapat melatih tingkat konsentrasi (Soebachman, 2012). Manfaat bermain puzzle bagi anak-anak untuk meningkatkan kemampuan koordinasi mata dan tangan, meningkatkan kemampuan untuk berpikir matematis dan meningkatkan kreativitas saat bermain (Hidayah, 2023). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sihombing et al., (2018), yang menyatakan bahwa ada perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukannya pendidikan kesehatan dengan media puzzle dalam menjaga kesehatan gigi (Sihombing, kp et al., 2020).

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, dapat berupa pengetahuan mengenai pola makan yang baik untuk gigi, menyikat gigi dan kunjungan rutin pemeriksaan gigi dan mulut (Arini, nw et al., 2011). Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut berhubungan erat dengan perilaku dan keterampilan anak dalam hal menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik, akan mendorong anak untuk berperilaku baik dalam memelihara dan menumbuhkan prilaku, keterampilan menyikat gigi dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga akan mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut yang diukur melalui keterampilan menyikat gigi (Fauziah, 2016).

Berdasarkan survei awal dengan melibatkan siswa – siswi yang berjumlah 10 orang pada kelas IV di SD Negeri 064023 Kecamatan Medan Tuntungan ditemukan 4 orang diantaranya belum memiliki pengetahuan yang baik tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran penyuluhan menggunakan media *puzzle* terhadap tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i Kelas IV di SD Negeeri 064023 Kecamatan Medan Tuntungan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran penyuluhan menggunakan media *puzzle* terhadap tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas IV di SD Negeri 064023 Kecamatan Medan Tuntungan?

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui gambaran penyuluhan menggunakan media *puzzle* terhadap tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kselas IV di SD Negeri 064023 Kecamatan Medan Tuntungan.

C.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sebelum dilakukan penyuluhan dengan media *puzzle* pada siswa-siswi kelas IV di SD Negeri 064023 Jalan Jamin Ginting Km 12,5, Kecamatan Medan Tuntungan
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah dilakukan penyuluhan dengan

media *puzzle* pada siswa-siswi kelas IV di SD Negeri 064023 Jalan Jamin Ginting Km 12,5, Kecamatan Medan Tuntungan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian, khususnya tentang Media *Puzzle* Terhadap Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sebagai informasi dan menambah wawasan tentang Media *Puzzle* Terhadap Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada siswa-siswi kelas IV di SD Negeri 064023 Jalan Jamin Ginting Km 12,5, Kecamatan Medan Tuntungan.

3. Bagi Pihak Institusi

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi atau dijadikan kajian pustaka bagi mahasiswa jurusan kesehatan gigi Politeknik Kesehatan Medan.